BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah Pre-Experimental Design dengan model desain One-Group Pretest-Posttest Design. Digunakan desain ini karena terdapat pretest sebelum diberi perlakuan, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa penelitian eksperimen selalu dilakukan dengan memberikan perlakuan terhadap subyek penelitian kemudian melihat pengaruh dari perlakuan tersebut.

Desain ini dapat digambarkan seperti berikut :

Pretest	**Perlakuan**	**Posttest**
O1	X	O2

Keterangan:

O1 = Nilai pretest sebelum diberi perlakuan (treatment).

O2 = Nilai posttest setelah mendapat perlakuan (treatment).

X = Perlakuan dengan menerapkan berbasis aplikasi berupa *WEB PEKO*

B. Kerangka Operasional

Gambar 3. 1 Kerangka Operasional

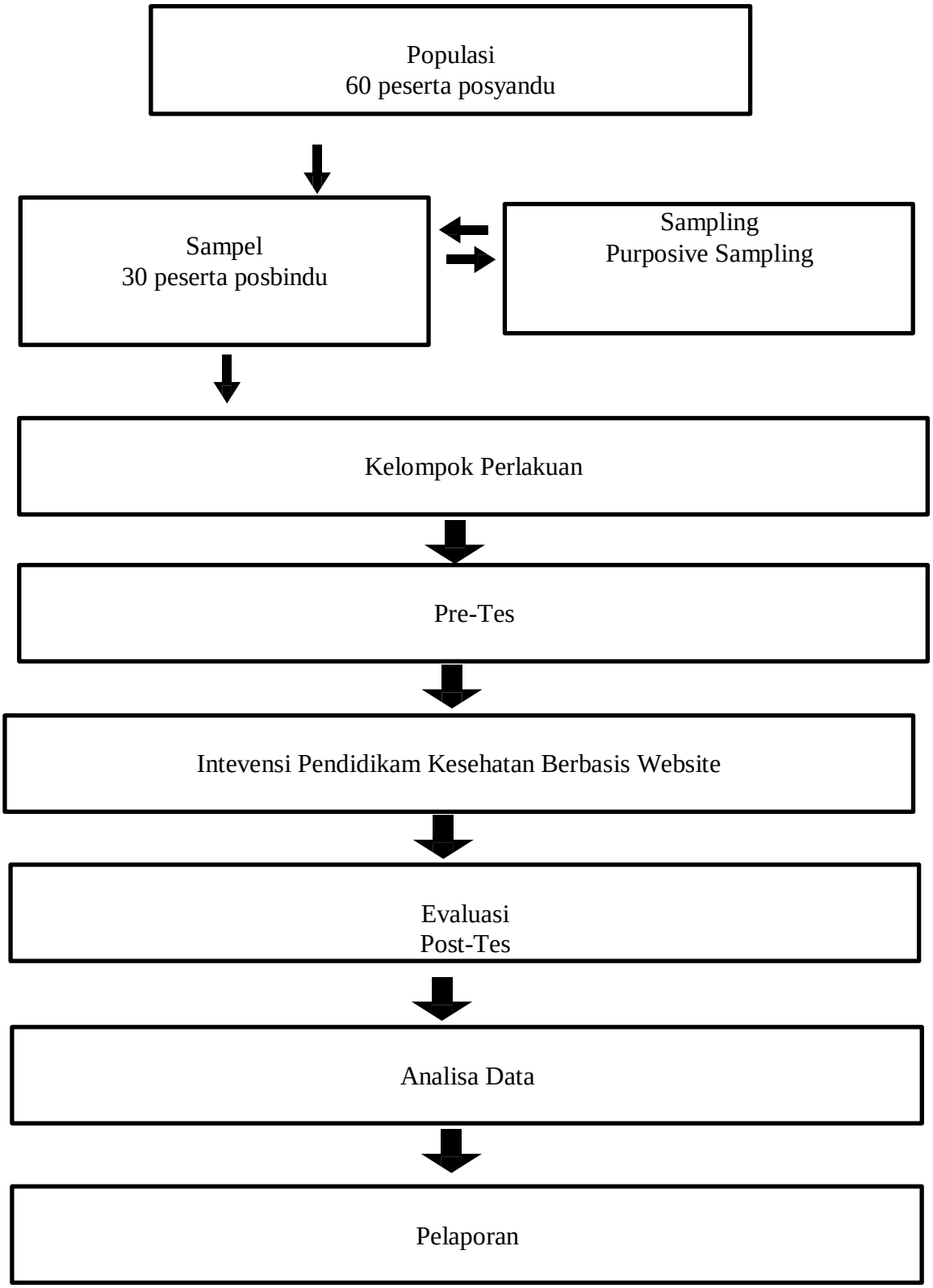

C. Populasi, Sampel, dan Sampling

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Posbindu di kelurahan Mojolangu sejumlah 60 orang peserta. Naumn yang memasuki kriteria peneliti terdapat 30 peserta, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini ada 30 responden yang termasuk dalam Posbindu di Posyandu Bungur. Sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan untuk pemilihan anggota sampel yang didasarkan atas tujuan dan pertimbangan tertentu sesuai kriteria inklusi dan Ekslusi.

3. Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang akan diteliti. Teknik sampling dilakukan agar sampel yang diambil dapat mewakili populasinya, sehingga peneliti mendapatkan informasi yang cukup untuk menggambarkan populasinya. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel menggunakan teknik purposive sampling.

D. Kriteria Sampel

kriteria inklusi dan ekslusi sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

1) Penderita ptm yang tergabung dalam Posbindu ptm penyakit hipertensi yang hadir dalam penelitian hingga akhir
2) Memiliki *smartphone* dan Laptop
3) Bisa membaca dan menulis
4) Bersedia mengisi kuesioner
5) Bersedia menjadi responden anggota Posbindu

b. Kriteria Ekslusi

1) Penderita ptm yang tidak tergabung Posbindu dan tidak hadir hingga akhir penelitian
2) Tidak memiliki *smartphone* dan Laptop
3) Penderita ptm yang mengalami tuna aksara
4) Tidak bersedia mengisi kuesioner Tidak bersedia menjadi responden.

E. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 8 Maret - 27 Mei 2024 di Posyandu Bungur, Kelurahan Mojolangu.

F. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (Independen)

   Pendidikan kesehatan menggunakan aplikasi berbasis *Website*.

2. Variabel Terikat (Dependen)

   Pengetahuan tentang penatalaksanaan hipertensi.

G. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Pendidikan Kesehatan	PROMKES atau yang bisa kita sebut promosi kesehatan merupakan kegiatan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan dengan cara dibantu oleh alat bantu website tentang Hipertensi.	-	-	-	-
Pengetahuan Hipertensi	Pengetahuan tentang penatalaksanaan hipertensi meliputi pengertian hipertensi, tanda dan gejala hipertensi, cara pencegahan hipertensi.	Test	Lembar Kuesioner	waban benar (1 skor) Jawaban salah (0 kor) Dengan kategori sebagai berikut : 1. Baik, jika presentase 76% - 100% 2. Cukup, jika presentase 56% - 75 % 3. Kurang, jika presentase <56%	Ordinal
Website	Media yang digunakan untuk memberikan informasi tentang pendidikan kesehatan	-	website	-	-

H. Jenis Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. **Data primer**

Data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung di lokasi oleh orang yang sedang melakukan penelitian atau individu yang memerlukannya. Menurut Huri et al (2019).Data primer ini berasal dari sumber informasi seperti individu atau perseorangan, seperti contohnya hasil wawancara yang dilakukan

oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data primer tentang pengetahuan lembar *pre-Test dan Post-Tes* melalui penyebaran kuesioner *pretest* dan *posttest* kepada responden yang berjumlah 15 soal.

b. **Data Sekunder**

Data sekunder merujuk kepada tipe data dalam penelitian yang diperoleh melalui metode yang tidak melibatkan peneliti secara langsung, melainkan diperoleh dari pihak lain sebagai sumber data penelitian. Dalam penelitian ini data sekunder berasal dari Jurnal jumlah kasus hipertensi.

2. **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan melalui survei kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan lembar kuesioner yang di bagikan kepada responden sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang penatalaksanaan hipertensi guna mengukur pengetahuan responden.

I. Alat Ukur/ Instrumen Bahan Penelitian

Alat ukur yang di gunakan untuk mengetahui pengetahuan responden menggunakan aplikasi berbasis *WEB PEKO* terhadap penatalaksanaan hipertensi di Posbindu kelurahan Mojolangu.

Menurut (Arikunto, S., 2013) tingkat pengetahuan dikategorikan menjadi tiga kategori dengan nilai sebagai berikut:

a. Tingkat pengetahuan baik : nilai 76-100

b. Tingkat pengetahuan cukup : nilai 56 – 75

c. Tingkat pengetahuan kurang: nilai ≤ 45 Data Sekunder

Dalam data yang sudah ada di kelurahan Mojolangu meliputi gambaran umum lokasi penelitian, data identitas lansia meliputi nama, usia dan jenis kelamin di kelurahan Mojolangu, data anggota Posbindu dan data hipertensi di kelurahan Mojolangu.

J. Uji Validitas dan Reabilitas

a. **Uji Validitas**

Validitas adalah sebuah indikator yang mengukur sejauh mana suatu alat ukur benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Selain validitas, alat ukur yang berkualitas juga harus memiliki reliabilitas. Reliabilitas mengacu pada tingkat kepercayaan alat ukur, dan berasal dari kata "*reliability*" yang berarti kemampuan untuk diandalkan (Sugiono et al., 2020). Uji validitas tersebut digunakan untuk mengukur kevalidan kuesioner yang berisi 15 butir pertanyaan pilihan ganda dimana soal tersebut di uji oleh responden yang berbeda. Responden dalam pengujian ini adalah responden Posbindu Posyandu Bungur yang berjumlah 30 orang.

b. **Reabilitas**

Uji reabilitas dilakukan oleh peneliti pada kuisioner dengan menggunakan uji Cronbach Alpa 0,5 sebagai tingkat koefisien reabilitasnya yang terdapat dalam program SPSS. Apabila hasil uji menunjukkan lebih besar dari 0,5 maka instrumen yang digunakan dinyatakan reliabel. Untuk hasil uji kuesioner pada penelitian ini terdapat pada lampiran yang memiliki nilai Cronbach Apla 0,861 hal tersebut dinyatakan realibel dikarenakan 0,861 > 0,5.

K. Menajemen Data

1. Pengumpulan

Pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden tentang penatalaksanaan hipertensi.

2. Coding

Dalam langkah ini peneliti merubah jawaban responden menjadi bentuk angka-angka yang berhubungan dengan variabel peneliti untuk memudahkan dalam pengelolaan data. Pada penelitian ini beberapa data yang dilakukan pengkodean adalah :

a. Responden
   1) Responden 1 = R1
   2) Responden 2 = R2

3) Responden 3 = R3, dan seterusnya

b. Jenis Kelamin

1) Laki laki = J1
2) Perempuan = J2

c. Umur

1) 20 Tahun = U1
2) 30 Tahun = U2
3) 40 Tahun = U3
4) 50 Tahun = U4
5) 60 Tahun = U5
6) 70 Tahun = U6

d. Pendidikan

1) SD = P1
2) SMP = P2
3) SMA = P3
4) D3 = P4
5) S1 = P5

3. Mengedit

Editting dilakukan setelah responden selesai mengisi kuesioner peneliti memeriksa kelengkapan jawaban responden dan memastikan lembar kuesioner sama dengan jumlah responden. Hal ini dilakukan agar data dapat diolah dengan benar.

4. Mengkategorikan

Kegiatan proses perbandingan untuk memisahkan data yang sejenis guna menggabung-gabungkan informasi yang sama.

5. Mengentry

Dalam kegiatan ini jawaban dari responden yang telah di coding menjadi bentuk angka, selanjutnya diproses agar mudah di analisis.

6. Analisis Data

Data yang sudah di ambil secara bantuan komputer selanjutnya perlu dianalisis. Tujuan dilakukan analisis data adalah untuk memperoleh gambaran dari hasil penelitian yang dirumuskan dalam penelitian di jelaskan bahwa pembuktian hipotesis dalam penelitian dan memperoleh kesimpulan secara umum dari penelitian. Prosedur dalam jenis analisis data penelitian antara lain:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat menjelaskan beberapa karakteristik dalam setiap variabel yang diambil oleh peneliti. Umumnya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Analisis univariat pada penelitian ini adalah mendeskripsikan meliputi karakteristik setiap variabel seperti usia, jenis kelamin. Analisis ini juga melihat perubahan perilaku anggota Posbindu sebelum dan sesudah dilakukan yang disajikan dalam distribusi frekuensi.

1) Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya yakni indra pendengaran, indra penciuman, indra penglihatan, indra penciuman, dan indera peraba. Menurut Notoatmodjo, (2018) Pengukuran dilakukan dengan menggunakan *instrument* kuesioner. Kuesioner terdiri dari 15 soal pilihan ganda benar dan salah. Skor benar mendapatkan nilai 1 sedangkan jawaban yang salah mendapat nilai 0.

Menurut (Lestari & Solikah, 2022) Pengetahuan seseorang dapat di interpretasikan dengan skala berikut :

A) Baik : Presenrase 76% - 100%

B) Cukup : Presentase 56% - 75%

C) Kurang : Presentase < 56%

Rumus yang digunakan untuk mengukur presentease dari jawaban yang didapat dari kuesioner yaitu :

$$Presentase \frac{Jumlah\ NIlai\ Yang\ Benar}{Jumlah\ Soal} \times 100$$

Kategori Pengetahuan

A) Baik : Hasil presentase 76% - 100%

B) Cukup : Hasil presentase 56% - 75%

C) Kurang : Hasil presentase <56%

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat berfungsi untuk mengetahui pengaruh antar kedua variabel. Penelitian ini menggunakan uji bivariat untuk

mengetahui perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan uji statistik dengan *wilcoxon signed* untuk melihat pengaruh. Adapun uji *wilcoxon signed* yang akan diterapkan pada:

1) H0 diterima dan H1 ditolak, yaitu nilai $p \leq 0{,}05$, yaitu tidak berpengaruh dalam Promosi Kesehatan tentang hipertensi terhadap pengetahuan penatalaksanaan hipertensi.

2. H0 ditolak dan H1 diterima, yaitu nilai $p > 0{,}05$, yaitu ada dampak pengaruh nyata dalam Promosi Kesehatan tentang hipertensi terhadap pengetahuan tentang penatalaksanaan hipertensi di posyandu bungur.

L. Etika Penelitian

Untuk menjaga kelayakan etik, peneliti mengajukan permohonan kaji etik kepada Komisi Etik Penelitian Polkesma, setelah mendapatkan persetujuan maka dilakukan penelitian kepada responden dengan etika sebagai berikut:

1. Menghormati dan Menghargai Orang (*Respect for Person*)
   Menghormati harkat dan martabat manusia, bebas dari penderitaan,bebas menolak sebagai responden mempunyai hak untuk mendapatkan pengobatan atau perawatan.
2. Menghormati Privasi dan Kerahasian Subjek (*Respect for Privacy and Confidentialty*)
   Setiap orang memiliki hak termasuk privasi dan kebebasan individu untuk memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Oleh karena itu, peneliti tidak menampilkan identitas responden dan kerahasiaan subjek.
3. Keadilan dan Keterbukaan (*Respect for Justice an Inclusiveness*) Keadilan dan keterbukaan perlu diterapkan oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Oleh karena itu, lingkungan penelitian perlu dikondisikan agar dapat menjaga prinsip keadilan dan

keterbukaan dengan menjalankan prosedur penelitian sebaik-baiknya.

4. Manfaat (*Beneficence*)

   Dalam penelitian hendanya dapat memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masayarakat khususnya pada subjek penelitian. Peneliti hendanya berusaha meminimalisasi dampak buruk yang ditimbulkan agar tidak merugikan bagi subjek.

5. Penjelasan dan Persetujuan (*Informed Consent*)

   Penjelasan dilakukan untuk membantu responden memahami maksud dan tujuan dari penelitian. Setelah mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang akan terjadi dalam proses pengumpulan data dan responden bersedia diteliti, mereka harus menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.